

# MENINGKATKAN DAYA SAING SEKOLAH MELALUI PERILAKU GURU BERORIENTASI PASAR EKSTERNAL DAN INTERNAL

**Jimmy Ellya Kurniawan**

Fakultas Psikologi Universitas Ciputra  
E-mail: jimmy.ellya@ciputra.ac.id

**Abstrak:** Persaingan antar sekolah dalam memperebutkan calon murid baru membuat banyak sekolah terpaksa gulung tikar atau *dimarger* karena kalah bersaing. Sekolah perlu mengembangkan orientasi pasar, baik yang bersifat eksternal maupun internal, untuk meningkatkan daya saing sekolah mereka. Orientasi pasar eksternal merupakan orientasi sekolah terhadap kebutuhan dan harapan konsumen eksternal, yaitu murid dan orang tuanya. Orientasi pasar internal merupakan orientasi sekolah terhadap kebutuhan konsumen internal, yaitu karyawan dan pimpinan di sekolah tersebut. Orientasi pasar tersebut akan lebih efektif jika tidak bertumpu hanya pada budaya sekolah atau kebijakan pimpinan sekolah, namun menjadi perilaku yang muncul dari masing-masing individu guru di sekolah.

**Kata Kunci:** orientasi pasar, guru, daya saing

**Abstract:** Competition among schools in the fight over new entrants making many schools have been forced out of business or *dimarger* because of competition. Schools need to develop market orientation, both externally and internally, to improve the competitiveness of their school. External market orientation is an orientation of the schools to the needs and expectations of external customers, namely the pupils and their parents. The orientation of the internal market is an orientation of the schools to the needs of internal customers, employees and leadership at the school. The market orientation will be more effective if it is not based only on the culture of the school or school leader's policy, but it becomes emergent behavior of each individual teacher.

**Keywords:** market orientation, teachers, competitiveness

Persaingan antar sekolah dalam memperebutkan calon murid baru semakin dirasakan belakangan ini. Dampak persaingan tersebut memaksa banyak sekolah terpaksa gulung tikar atau pun *dimerger* dengan sekolah-sekolah lain karena kekurangan murid baru. (Kurniawan, 2015). Kurangnya jumlah murid yang mendaftar tersebut bukan disebabkan karena daya tampung sekolah yang lebih besar dari jumlah penduduk di wilayah tersebut. Fenomena tersebut bahkan terjadi di wilayah-wilayah yang jumlah muridnya lebih besar daripada daya tampung sekolah, namun tetap saja terjadi kekurangan murid baru pada beberapa sekolah karena para orang tua murid ingin menyekolahkan anaknya di sekolah-sekolah yang lebih unggul (Kurniawan, 2015).

Oplatka & Brown (2007) mengusulkan perlunya pengembangan budaya orientasi pasar eksternal di sekolah. Pengelola dan pekerja di sekolah perlu disadarkan adanya

- Schlosser, F.K. & McNaughton, R.B. 2009. Using the I-MARKOR scale to identify market-oriented individuals in the financial services sector. *Journal of Services Marketing*, 23 (4), 236-248. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/08876040910965575>
- Sindonews.com. 2013, 24 September. Konflik di sekolah, 15 guru mundur. Diakses dari <http://daerah.sindonews.com/read/786637/22/konflik-di-sekolah-15-guru-mundur-1379994895>
- Sparks, D. 2013. Strong Teams, Strong Schools: Teacher-to-Teacher Collaboration Creates Synergy that Benefits Students. *Journal of Staff Development*, 34 (2), 28-30.
- West, D.J. 2012. *Managements Basic A to Z*. USA: iUniverse.